

**LAPORAN KULIAH KERJA MAGANG**  
**IMPLEMENTASI KESELAMATAN DAN KESEHATAN**  
**KERJA KARYAWAN PRODUKSI**  
**PT. PERKEBUNAN NUSANTARA X PABRIK GULA**  
**GEMPOLKREP**



OLEH :

Moch. Rizki Putra Efendi      1961164

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN**  
**STIE PGRI DEWANTARAJOMBANG**  
**2022**

**LAPORAN KULIAH KERJA MAGANG**  
**IMPLEMENTASI KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA**  
**KARYAWAN PRODUKSI**  
**PT. PERKEBUNAN NUSANTARA X PABRIK GULA GEMPOLKREP**



OLEH :  
**Moch. Rizki Putra Efendi**  
NIM. 1961164

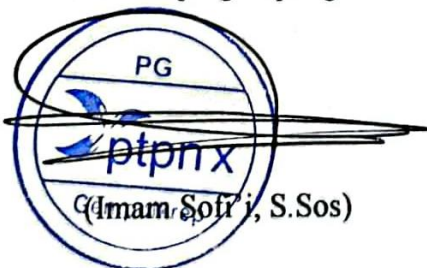
Menyetujui,  
Dosen Pembimbing Lapangan

(Ratna Wijayanti, SE., MM)

31 Agustus 2022

(Moch. Rizki Putra Efendi)

Menyetujui,  
Pendamping Lapangan



(Imam Solih, S.Sos)

Mengetahui,  
Ka. Prodi Manajemen



(Dr. Erwinati Pancaningrum, ST., MSM)

## **KATA PENGANTAR**

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas Rahmat dan karunia-Nya, kami dapat menyelesaikan laporan Kuliah Kerja Magang (KKM) ini dengan materi pembahasan “Implementasi Keselamatan dan Kesehatan Karyawan Produksi PT. Perkebunan Nusantara X Pabrik Gula Gempolkrep” tepat waktu. Laporan ini selain kami susun sebagai pemenuhan tugas mata kuliah Kuliah Kerja Magang (KKM), sekaligus sebagai sumber bacaan dan referensi guna lebih mengetahui sistem kerja pada bidang tersebut. Penyusunan laporan ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penyusun mengucapkan terimakasih kepada pihak yang telah membantu sebagai berikut:

1. Bapak Dr. Abd Rohim, SE., M.Si selaku Kepala STIE PGRI DEWANTARA dan yang telah memberikan izin untuk melaksanakan Kuliah Kerja Magang.
2. Ibu Dr. Erminati Pancaningrum, ST., MSM selaku Kepala Program Studi Manajemen yang telah memberikan izin melakukan Kuliah Kerja Magang.
3. Bapak Karmaji, ST selaku Asisten Manager Sumber Daya Manusia PT. Perkebunan Nusantara X Pabrik Gula Gempolkrep yang telah memberikan izin untuk melakukan Kuliah Kerja Magang.
4. Ibu Ratna Dwijayanti, SE., MM, selaku Dosen Pembimbing Lapangan Kuliah Kerja Magang.
5. Semua Bapak dan Ibu Staf karyawan yang banyak membantu dan membimbing penulis selama Kuliah Kerja Magang berlangsung.

Dalam proses pembuatan laporan tentu masih terdapat banyak kesalahan. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat kami harapkan demi perbaikan laporan kami.

Jombang, 31 Agustus 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Kuliah Kerja Magang .....	1
1.2 Tujuan Kuliah Kerja Magang .....	2
1.3 Manfaat Kuliah Kerja Magang.....	2
1.4 Tempat Kuliah Kerja Magang.....	3
1.5 Jadwal Waktu Kuliah Kerja Magang .....	3
BAB II GAMBARAN UMUM.....	5
2.1 Sejarah Perusahaan.....	4
2.2 Lokasi Perusahaan.....	6
2.3 Visi, Misi, dan Filosofi Perusahaan .....	7
2.4 Struktur Organisasi Perusahaan .....	9
2.5 Kegiatan Umum Perusahaan .....	14
2.6 Prestasi Perusahaan .....	15
BAB III PELAKSANAAN KULIAH KERJA MAGANG (KKM) .....	16
3.1 Pelaksanaan Kerja yang dilakukan di Tempat Magang .....	16
3.2 Hasil Pengamatan di Tempat Magang .....	18
3.2.1 Keselamatan dan Kesehatan Kerja.....	18
3.2.2 Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.....	20
3.2.3 Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja.....	23
3.2.4 Safety Officer.....	25
3.2.5 Implementasi K3 pada Pabrik Gula Gempolkrep .....	27
3.2.6 Permasalahan yang dihadapi perusahaan.....	28
3.3 Usulan Pemecahan Masalah/Solusi .....	29
BAB IV PENUTUP .....	30
4.1 Kesimpulan .....	30
4.2 Saran.....	31

DAFTAR PUSTAKA .....	32
LAMPIRAN.....	33

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2.1</b> Struktur Organisasi Pabrik Gula Gempolkrep .....	13
--	----

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 3.1</b> Tabel Aktivitas Kuliah Kerja Magang .....	16
--	----

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1</b> Formulir Kegiatan Harian Mahasiswa.....	A-1
<b>Lampiran 2</b> Penilaian Kuliah Kerja Magang Mahasiswa.....	A-6
<b>Lampiran 3</b> Penilaian Kuliah Kerja Magang Mahasiswa.....	A-7
<b>Lampiran 4</b> Surat Keterangan Selesai Kuliah Kerja Magang .....	A-8
<b>Lampiran 5</b> Dokumentasi Kegiatan Kuliah Kerja Magang.....	A-9



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sumber daya manusia merupakan aset yang sangat penting di dalam suatu perusahaan karena menjadi faktor pendukung keberhasilan dari perusahaan itu sendiri. Perusahaan industri tentu saja ingin mendapatkan sumber daya manusia yang mempunyai keterampilan tinggi dan juga mampu mengoptimalkan hasil kerjanya. Salah satu caranya adalah dengan memberikan rasa aman dan nyaman kepada semua karyawan. Hal ini dilakukan supaya karyawan mampu memberikan hasil yang maksimal kepada perusahaan. Oleh karena itu, diciptakannya keselamatan dan kesehatan kerja di tiap masing – masing perusahaan agar terciptanya rasa aman dan nyaman bagi karyawan kerja serta produktif.

Menurut OHSAS 18001:2007 Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah semua kondisi dan faktor yang dapat berdampak pada keselamatan dan kesehatan kerja tenaga kerja maupun orang lain (kontraktor, pemasok, pengunjung dan tamu) di tempat kerja. Sedangkan menurut Mangkunegara Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah suatu pemikiran dan upaya untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan jasmani maupun rohani tenaga kerja khususnya dan manusia pada umumnya serta hasil karya dan budaya menuju masyarakat adil dan makmur.

Pada dasarnya K3 digunakan untuk mengurangi resiko kecelakaan kerja serta memberikan rasa aman bagi para pekerja saat menjalankan proyek dalam pabrik. Selain itu, dalam Undang- Undang No. 1 Tahun 1970 bahwa tujuan dari keselamatan dan kesehatan kerja (K3) adalah mencegah terjadinya kecelakaan dan sakit akibat kerja, memberikan perlindungan pada sumber - sumber produksi sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas.

Seperti halnya di PT. Perkebunan Nusantara X Pabrik Gula Gempolkrep yang saat ini para pekerja melaksanakan pekerjaannya dengan menerapkan K3. Tenaga kerja di sana rata- rata melaksanakan K3 dengan berbagai aturan. Aturan penerapan K3 tersebut dilaksanakan supaya tidak terjadi kecelakaan kerja disaat melaksanakan tugas pekerjaannya.

## **1.2 Tujuan Kuliah Kerja Magang**

### **1. Tujuan Umum**

Tujuan umum dari pelaksanaan Kuliah Kerja Magang ini adalah untuk mengetahui gambaran secara umum mengenai kondisi perusahaan yang meliputi hal – hal seperti sejarah perusahaan, lokasi perusahaan, struktur perusahaan serta yang berkaitan dengan operasional perusahaan PT. Perkebunan Nusantara X Pabrik Gula Gempolkrep.

### **2. Tujuan Khusus**

1. Meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang dunia kerja pada bagian Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).
2. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam memahami ilmu manajemen serta aplikasinya dalam dunia kerja pada bagian Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).
3. Meningkatkan *softkill* mahasiswa (kemampuan dalam berkomunikasi dan meningkatkan rasa percaya diri dalam bersikap dan berperilaku).

## **1.3 Manfaat Kuliah Kerja Magang**

1. Meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang dunia kerja pada bagian Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).
2. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam memahami ilmu manajemen serta aplikasinya dalam dunia kerja pada bagian Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).
3. Dapat menerapkan ilmu yang dimiliki pada pelaksanaan kuliah kerja

magang, dengan harapan dapat mengaplikasikan ilmu yang diterima dibangku perkuliahan dengan kondisi kerja dilapangan.

4. Sebagai sarana untuk memperoleh pengalaman kerja guna meningkatkan kemampuan diri.
5. Dapat menciptakan pola pikir yang lebih maju dalam menghadapi berbagai permasalahan.

#### **1.4 Tempat Kuliah Kerja Magang**

Kuliah Kerja Magang ini kami laksanakan di PT. Perkebunan Nusantara X Pabrik Gula Gempolkrep yang berlokasi di Jalan Raya Gempolkrep, Gedeg, Mojokerto, Jawa Timur. Alasan memilih magang di tempat tersebut adalah karena berdasarkan pada keinginan untuk mengetahui, mempelajari dan memahami bentuk sistematika serta pola manajemen khususnya Manajemen Sumber Daya Manusia di PT. Perkebunan Nusantara X Pabrik Gula Gempolkrep.

#### **1.5 Jadwal Waktu Kuliah Kerja Magang**

Kegiatan Kuliah Kerja Magang (KKM) di PT. Perkebunan Nusantara X Pabrik Gula Gempolkrep dilaksanakan mulai tanggal 01 Agustus 2022 sampai dengan 31 Agustus 2022 dengan rincian sebagai berikut :

1. Kegiatan Kuliah Kerja Magang (KKM) dilaksanakan pada hari Senin sampai dengan Sabtu.
2. Pada hari Senin sampai Kamis, kegiatan Kuliah Kerja Magang dilaksanakan mulai pukul 06.30 – 15.00 WIB. Pada hari Jum'at, kegiatan Kuliah Kerja Magang dilaksanakan mulai pukul 06.30 – 11.00 WIB. Sedangkan pada hari Sabtu dilaksanakan mulai pukul 06.30 – 12.00 WIB.
3. Penyusunan Laporan Kuliah Kerja Magang dimulai sejak minggu ke-4 pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Magang (KKM) berlangsung.

## **BAB II**

### **TINJAUAN UMUM TEMPAT KULIAH KERJA MAGANG**

#### **2.1 Sejarah Perusahaan**

Pabrik Gula Gempolkrep salah satu pabrik gula di lingkungan PT. PERKEBUNAN XXI-XXII (PERSERO) dahulu adalah pabrik gula milik Belanda yaitu Suiker Pabrik Gula Gempolkrep, dengan nama NV. CULTUUR MAATSCHAPPIL GEMPOLKREP. Milik dari N.V KOOY A COSTER VAN VOOR HOUT yang didirikan tahun 1849. Pada waktu itu Pabrik Gula di sekitar Mojokerto, antara lain :

- ✓ Sugar Factory SENTANEN LOR
- ✓ Sugar Factory BANGSAL
- ✓ Sugar Factory BRANGKAL
- ✓ Sugar Factory TANGOENAN
- ✓ Sugar Factory KENANTEN
- ✓ Sugar Factory GEMPOLKREP

Kecuali Pabrik Gula Gempolkrep, Pabrik – Pabrik tersebut kemudian ditutup, sedang sisa asset sisa asset berupa tanah dan bangunan menjadi milik Pabrik Gula Gempolkrep p. Areal dari pabrik-pabrik tersebut kemudian menjadi areal Pabrik Gula Gempolkrep sampai sekarang. Pabrik Gula Gempolkrep sebagai bagian dari BADAN USAHA MILIK NEGARA (BUMN) tidak lepas dari sejarah BUMN di Indonesia dengan segala perubahan struktur organisasinya.

BUMN disektor perkebunan sebenarnya sudah lama ada yaitu sesuai dengan ketentuan dalam stb. 1927 nomor 419 jo 1989 nomor 445, lahirnya BUMN 1 BW (undang-undang perusahaan Indonesia), di antaranya Gouvernements Landbouw Bedrijven (GLB), yang kemudian beralih menjadi pusat perkebunan Negara yang lebih dikenal dengan nama PPN (lama). Tahun 1957 / 1958 akibat konfrontasi Republik Indonesia dengan pemerintah Belanda dalam rangka pengembalian Irian Barat telah dilakukan tindakan pengambil alihan terhadap Maskapai-Maskapai Belanda, yang

kemudian diundangkannya Undang-Undang No. 8 tahun 1958, tentang Nasionalisasi Perusahaan Belanda dan dibentuklah perusahaan – perusahaan Negara seperti disektor perkebunan yaitu PPN baru sesuai Peraturan Pemerintah No.4/1959. Sesuai dengan keadaan tersebut diatas maka Pabrik Gula Gempolkrep diserahkan kepada pejabat Indonesia dengan pengawasan penguasa militer saat ini. Untuk mengatasi permasalahan dalam pengelolaan perusahaan – perusahaan Negara dan dengan maksud mensinkronkan berbagai bentuk Badan Usaha Negara, telah dikeluarkan undang – undang No.19 tahun 1960 tentang perusahaan Negara.

Disektor Perkebunan atas dasar UU nomor 19 tahun 1960 diadakan penggabungan dari perusahaan – perusahaan atau kebun – kebun PPN lama (XXI BW) dengan perusahaan – perusahaan atau yang dikelompokkan menurut jenis Budaya yang dikelola nya dan yang ditempatkan dibawah kordinasi BPU-PPN. BPU-PPN tersebut antara lain :

- ✓ BPU-PPN karet dengan 17 buah PPN karet
- ✓ BPU-PPN Antan dengan 13 buah PPN Antan
- ✓ BPU-PPN tembaga dengan 10 buah PPN tembaga
- ✓ BPU-PPN Gula dengan 13 buah PPN Gula dan 22 PPN Karung Goni.

Pabrik Gula Gempolkrep menjadi salah satu PPN Gula dibawah BPU-PPN Gula.Pada tahun 1967 dikeluarkan Instruksi Presiden No.17 tahun 1967 tentang pengarah dan penyederhanaan Perusahaan Negara kedalam 3 bentuk usaha Negara (PERJAN, PERUM dan PERSERO).Sesudah Instruksi Presiden No. 17 tahun 1967 dan sebelum diterbitkan undang – undang No. 9 tahun 1969, telah menjadi perubahan (Reorganisasi) secara besar – besaran dalam kelompok PPN-PPN disebut diatas, yakni pembubaran ke empat buah BPU-PPN dan pembentukan 28 buah Perusahaan Negara Perkebunan (PNP 1 s/d 28) berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 14 tahun 1966 Pabrik Gula Gempolkrep merupakan salah satu Pabrik Gula diantara 7 buah Pabrik di bawah P.N.P XXII, yang wilayah kerjanya meliputi wilayah ex Karisidenan Surabaya.

Sejak diundangkannya UU No. 9 tahun 1974 secara berangsur-angsur

diadakan pengalihan dan penyesuaian dari 28 PNP ini menjadi bentuk PTP (PERSERO). Diantaranya PNP XXI di wilayah ex Karisidenan Kediri digabung dengan PNP XXII di wilayah ex Karisidenan Surabaya menjadi PT. Perkebunan XXI-XXII (PERSERO) atas dasar peraturan Pemerintah No. 23 tahun 1973 tanggal 11 Mei 1973 Lembaran Negara RI tahun 1973 No. 29 Tambahan Berita Negara RI tanggal 2-6-1974 No. 16 sejak saat itu Pabrik Gula Gempolkrep menjadi salah satu Pabrik dibawah PTP XXI-XXII (PERSERO).

Dalam rangka meningkatkan produksi gula Pabrik Gula Gempolkrep telah beberapa kali diadakan rehabilitasi untuk meningkatkan kapasitas dan efisien pabrik. Rehabilitasi pertama dimana merupakan rehabilitasi besar (major rehabilitation) yang persiapannya dimulai tahun 1975 dan selesai dan selesai secara keseluruhan tahun 1978. Rehabilitasi besar ini untuk meningkatkan kapasitas dari 1600 TCD menjadi 3000 TCD.

Rehabilitasi ini dilakukan dengan mengganti seluruh peralatan / mesin pabrik termasuk penambahan railtrack , rail lories dan loke, namun tetap menggunakan bangunan gedung yang lama. Rehabilitasi pabrik ini sebagai hasil survey World Bank mengenai Perindustrian di Indonesia yang dilaksanakan tahun 1971/1972 dan dilanjutkan survey dari Internasional Development Agency (IDA) yang menghasilkan usulan Rehabilitasi besar atas Pabrik Gula yaitu Pabrik Gula SRAGI (P.T.P XXV-XXVI) PG. PESANTREN dan GEMPOLKREP (P.T.P XXI-XXII).

## **2.2 Lokasi Perusahaan**

PT. Perkebunan Nusantara X Pabrik Gula Gempolkrep secara administrasi berada di Jalan Raya Gempolkrep, Kecamatan Gedeg, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur. Lokasi Pabrik ini berada pada daerah yang cukup strategis ditinjau dari letak bahan baku, transportasi, sumber air, maupun sumber tenaga kerja. Daerah yang membatasi Pabrik Gula Gempolkrep antara lain :

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Bandung

- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Belimbing
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Gedeg
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Gembongan

Luas area pabrik :

- a. Area Pabrik : 244.000 m<sup>2</sup>
- b. Luas Perkantoran : 6.000 m<sup>2</sup>
- c. Luas Perumahan : 350.000 m<sup>2</sup>
- d. Luas Total : 600.000 m<sup>2</sup>

### **2.3 Visi, Misi, dan Filosofi Perusahaan**

#### **➤ Visi**

Menjadi Perusahaan Argoindustri Nasional berbasis tebu dan tembakau yang unggul dan berdaya saing di tingkat regional.

#### **➤ Misi**

Sebagai perusahaan industri perkebunan terintegrasi yang berbasis tebu dan tembakau dalam memberikan nilai tambah bagi setiap stakeholder dengan :

- 1) Menghasilkan produk perkebunan yang bernilai tambah serta berorientasi kepada konsumen.
- 2) Membentuk kapabilitas proses kerja yang unggul (operational excellence) melalui perbaikan dan inovasi berkelanjutan dengan tata kelola perusahaan yang baik.
- 3) Mengembangkan kapabilitas organisasi, teknologi informasi dan SDM yang prima.
- 4) Melakukan optimalisasi pemanfaatan aset untuk memberikan imbal hasil terbaik bagi pemegang saham.
- 5) Turut serta dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menjaga kelestarian lingkungan untuk kebaikan generasi masa depan.

➤ **Filosofi Perusahaan**

AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif).

- a. Amanah, adalah memegang teguh kepercayaan yang diberikan dengan :
  - 1) Memenuhi janji dan komitmen.
  - 2) Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan.
  - 3) Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika.
- b. Kompeten, adalah terus belajar dan mengembangkan kapabilitas dengan:
  - 1) Kompetensi diri untuk menjawab tantangan untuk selalu berubah.
  - 2) Membantu orang lain belajar.
  - 3) Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.
- c. Harmonis, adalah saling peduli dan menghargai perbedaan dengan :
  - 1) Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya.
  - 2) Suka menolong orang lain.
  - 3) Membangun lingkungan kerja yang induusif.
- d. Loyal, adalah berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara dengan :
  - 1) Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan Negara.
  - 2) Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar.
  - 3) Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.



- e. Adaptif, adalah terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan dengan :
  - 1) Cepat menyesuaikan diri untuk mejadi lebih baik.
  - 2) Terus – menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi.
  - 3) Bertindak proaktif.
- f. Kolaboratif, adalah membangun kerja sama yang sinergis dengan :
  - 1) Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi.
  - 2) Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah.
  - 3) Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.

#### **2.4 Struktur Organisasi Perusahaan**

Struktur Organisasi di Pabrik Gula Gempolkrep terdapat 5 bagian meliputi Tanaman, Instalasi, Pengolahan, Quality Assurance, Keuangan dan Umum. Berikut tugas per divisi dan struktur organisasi di Pabrik Gula Gempolkrep :

##### **1) General Manager**

General Manajer merupakan pejabat puncak yang memiliki tanggung jawab secara penuh terhadap kelangsungan pabrik gula terhadap direksi PT. Perkebunan Nusantara X. Tugas pokok General Manager antara lain :

- a. Mengadakan rapat kerja dengan kepala bagian dan menetapkan rencana serta pelaksanaan kerja.
- b. Mengontrol semua bidang dan menjelaskan masalah internal dan eksternal.
- c. Memberikan intruksi baik berupa teknis maupun non teknis dan mengkoordinir seluruh karyawan melalui kepala bagian masing – masing.

d. Bertanggung jawab kepada Direksi atas kelancaran kerja pabrik.

2) Manager Tanaman

Manager Tanaman membawahi Asisten Manager Tanaman dan Asisten Manager Tebang Angkut. Tugas dari Manager Tanaman antara lain :

- a. Menyediakan bahan baku tebu baik secara kualitas maupun kuantitas untuk kebutuhan giling.
- b. Menyediakan bibit unggul dan bermutu dalam jumlah cukup sesuai dengan yang dibutuhkan.
- c. Merencanakan, menggunakan, dan mengendalikan biaya tanaman secara efektif dan efisien.
- d. Membina SDM bagian tanaman agar berkembang dan berdaya guna secara optimal serta terciptanya iklim kerja kondusif.

3) Manager Administrasi Keuangan dan Umum

Bagian administrasi keuangan dan umum memiliki fungsi kompleks dalam pabrik gula. Setiap bagian dalam pabrik gula berkoordinasi dengan bagian administrasi keuangan dan umum dalam semua urusan. Didalam bagian administrasi terdapat sub bagian untuk membantu tugas Manager Administrasi Keuangan dan Umum. Sub bagian tersebut antara lain Sekretariat dan Umum, Perencanaan dan Pengawasan, Pembukuan, Sumber Daya Manusia, Gudang, dan Tata Usaha & Hasil. Tugas bagian administrasi keuangan dan umum sebagai berikut :

- a. Memonitoring dan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugas bagian administrasi keuangan dan umum tentang :
  - Perencanaan dan pengawasan keuangan
  - Akuntansi
  - Sekretariat dan umum
  - Sumber Daya Manusia dan Hubungan Industrial
- b. Memonitoring dan bertanggung jawab untuk menyiapkan data, fakta yang diperlukan sebagai laporan yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan.

- c. Memonitoring dan bertanggung jawab terhadap administrasi persediaan bahan/barang gudang baik gudang material maupun gudang hasil produksi.
- d. Memonitoring dan bertanggung jawab terhadap administrasi asset perusahaan.
- e. Memonitoring dan bertanggung jawab terhadap penyelesaian laporan hasil pemeriksaan SPI/BPKP.

#### 4) Manager Instalasi

Manager Instalasi membawahi Asisten Manajer Instalasi yang terdiri dari bagian gilingan, ketel, listrik, instrumen, dan kendaraan. Untuk tugas – tugas Manager Instalasi antara lain :

- a. Mempersiapkan dan bertanggung jawabkan peralatan produksi, sarana transportasi, bangunan, dan penataran.
- b. Mengendalikan kapasitas giling dan menjamin terpenuhinya target produksi yang telah ditetapkan.
- c. Mempersiapkan sarana prasarana pengelolaan lingkungan hidup.
- d. Merencanakan, menggunakan dan mengendalikan biaya instalasi secara efektif dan efisien.
- e. Mempersiapkan dan mengamankan pabrik dari bencana dan kebakaran.

#### 5) Manager Boiling House (Pengolahan)

Bagian Boiling House atau biasanya disebut dengan pengolahan memiliki tugas dalam proses produksi selama musim giling. Manager Pengolahan mempunyai tugas antara lain :

- a. Merencanakan, melaksanakan, dan mengawasi proses produksi selama musim giling.
- b. Memastikan semua pekerjaan dalam bagian pengolahan berjalan sesuai SOP.
- c. Bertanggung jawab atas proses produksi mulai dari stasiun penggilingan sampai stasiun pengemasan.

## 6) Manager Quality Assurance

Bagian Quality Assurance (QA) dipimpin oleh Manager QA. Pada bagian ini, terdapat bagian QA On-Farm dan bagian Off-Farm. Secara garis besar, tugas QA adalah memastikan kualitas tebu tetap baik saat proses budidaya tanaman sampai memasuki musim giling. Selain itu, tugas QA menentukan varietas yang sudah cukup umur untuk digiling. Penentuan varietas tersebut dibagi menjadi varietas masak awal, tengah, dan akhir. Sehingga, tebu yang digiling mengandung kristal gula tinggi dan kadar air rendah. Tugas Manager QA adalah melakukan pengawasan mulai dari pengajuan areal sampai produk dikemas. Tugas manager tersebut dibantu oleh Asisten Manager On-farm dan Asisten Manager Off-farm yang tugasnya sebagai berikut :

### a. Tugas bagian QA On-farm

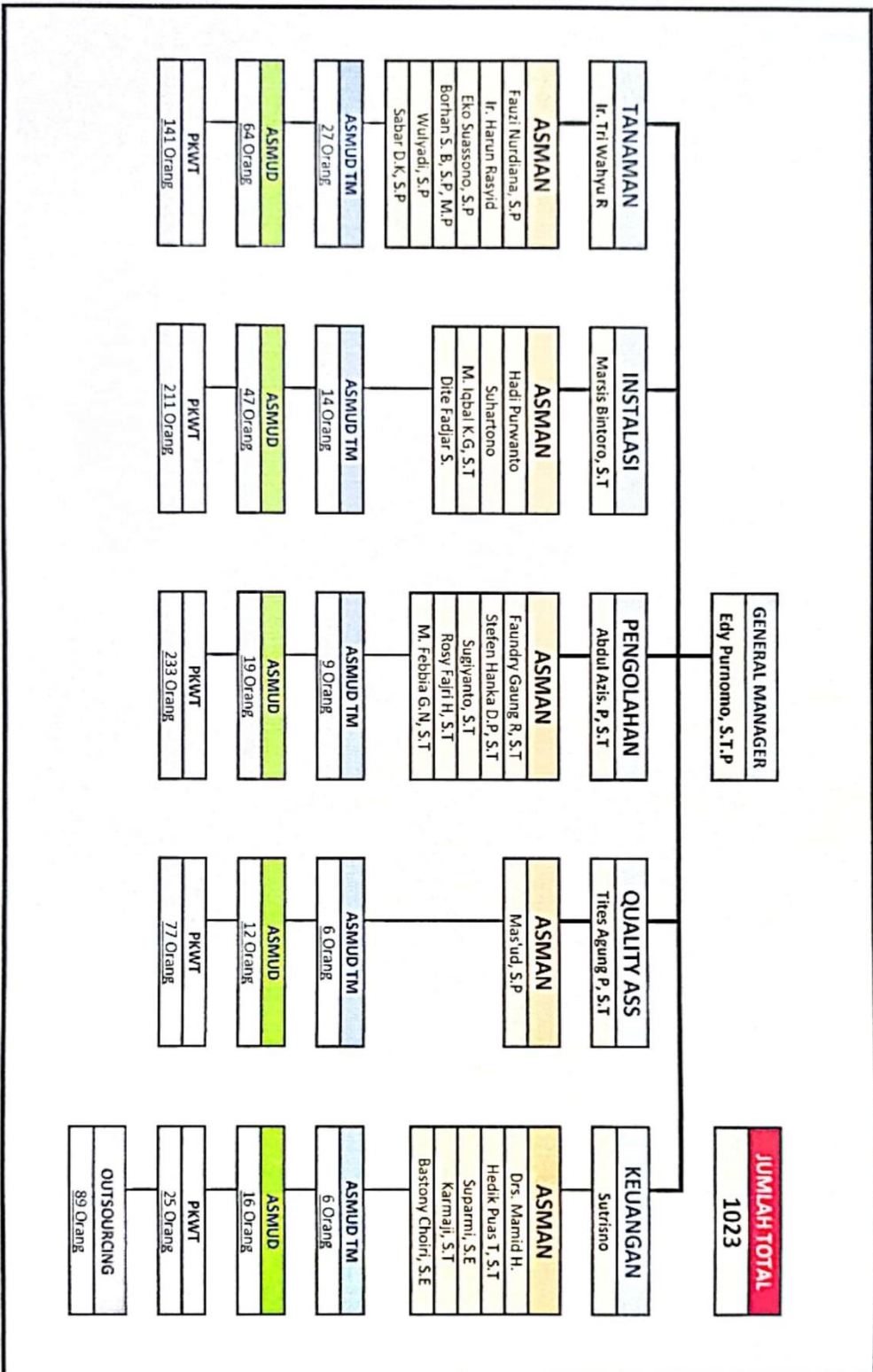
- Pemantauan pembibitan tebu
- Pemantauan pemasukan laha dan gambar kebun
- Pemantauan pola dan jadwal tebang
- Pemantauan varietas dan umur tebu tebang
- Pemantauan laporan kemajuan pekerjaan dan sistem informasi perkebunan

### b. Tugas Off-farm

- Pemantauan persiapan giling
- Melaksanakan analisa laboratorium untuk mengetahui kinerja setiap bagian
- Melaksanakan pemantauan efisiensi energi dan analisa limbah
- Kalibrasi peralatan ukur dan alat laboratorium



**PT PERKEBUNAN NUSANTARA X**  
**PABRIK GULA GEMPOLKREP**  
**STRUKTUR ORGANISASI PABRIK GULA GEMPOLKREP**



**Gambar 2.1** Struktur Organisasi Pabrik Gula Gempolkrep

(Sumber Pabrik Gula Gempolkrep)

## 2.5 Kegiatan Umum Perusahaan

Kegiatan perusahaan PT. Perkebunan Nusantara X Pabrik Gula Gempolkrep adalah produksi gula. Produk yang dihasilkan oleh PT. Perkebunan Nusantara Pabrik Gula Gempolkrep adalah gula SHS (Super High Sugar) dengan kapasitas 6.500 TCD (Ton Cane per Day). Gula yang diproduksi Pabrik Gula Gempolkrep menggunakan tebu sebagai bahan baku utama dan dihasilkan dengan memanfaatkan proses defekasi – sulfitas. Proses defekasi adalah proses perlakuan nira mentah dengan menggunakan kapur ( $\text{CaO}$ ). Pemberian kapur dapat dilakukan secara langsung atau dalam bentuk susu kapur ( $\text{Ca(OH)}_2$ ), namun umumnya digunakan dalam bentuk susu kapur. Proses defekasi di pabrik gula merupakan proses pemurnian nira tebu paling sederhana yang pasti dilakukan pertama kali dalam proses pemurnian sistim apapun karena sifat alami dari susu kapur yang mampu mengikat kotoran dan kemudian mengendapkan kotoran tersebut. Proses sulfitasi adalah proses perlakuan nira mentah dengan gas belerang ( $\text{SO}_2$ ) yang disiapkan dengan cara membakar belerang padat. Proses perlakuan gas belerang pada nira mentah umumnya dilakukan setelah perlakuan nira mentah dengan susu kapur (defekasi). Pembuatan Gula Kristal Putih (GKP) merupakan tahapan proses yang panjang dan melibatkan fenomena ekstraksi, reaksi kimia, pemisahan, penguapan, kristalisasi, pengeringan, dan pendinginan. Di samping hasil produksi utama yakni produk gula, PT. Perkebunan Nusantara Pabrik Gula Gempolkrep juga menghasilkan produk sampingan seperti :

### a. Molases (Tetes Tebu)

Produk tetes tebu merupakan zat yang dihasilkan dari pengolahan gula yang masih mengandung gula dan asam – asam organik. Tetes tebu ini banyak dimanfaatkan menjadi berbagai macam produk. Mulai dari MSG, bahan baku etanol, alkohol, dan asam nitrat. Bahkan bagi sebagian petani, tetes tebu dimanfaatkan sebagai campuran pakan dengan cara disemprotkan pada dedaunan.

b. Blotong atau Abu Ketel

Blotong adalah hasil buangan atau limbah dari kotoran tebu, biasanya berwarna kehitaman dan memiliki bau yang kurang sedap. Blotong digunakan sebagai bahan bakar untuk menggerakkan lokomotif dan juga bisa digunakan sebagai pupuk.

c. Ampas Tebu

Ampas tebu adalah sisa tebu yang biasanya dimanfaatkan untuk pakan ternak dan pupuk kompos.

## 2.6 Prestasi Perusahaan

Prestasi yang pernah diraih oleh PT. Perkebunan Nusantara X Pabrik Gula Gempolkrep diantaranya :

1. Penghargaan sebagai Juara umum pertama tengah musim giling 2022 dari kantor pusat PT. Perkebunan Nusantara X.
2. Penghargaan sebagai Juara 1 kategori kecepatan pencapaian produksi gula terbaik tengah musim giling 2022 dari kantor pusat PT. Perkebunan Nusantara X.
3. Penghargaan sebagai Juara 1 kategori efisiensi pabrik terbaik tengah musim giling 2022 dari kantor pusat PT. Perkebunan Nusantara X.
4. Penghargaan sebagai Juara 1 kategori pencapaian laba rugi positif tengah musim giling 2022 dari kantor pusat PT. Perkebunan Nusantara X.
5. Penghargaan sebagai industri hijau atas keberhasilan menerapkan prinsip industri hijau level 5 tahun 2021 dari Menteri Perindustrian Indonesia.
6. Penghargaan atas laporan pelaksanaan pengelolaan lingkungan hidup tahun 2019 dari Gubernur Jawa Timur.

**BAB III**  
**PELAKSANAAN KULIAH KERJA MAGANG**

**3.1 Pelaksanaan Kuliah Kerja Magang**

**Tabel 3.1** Tabel Aktivitas Kuliah Kerja Magang

No	Kegiatan	Agustus				
		I	II	III	IV	V
1.	Pengenalan Lingkungan Kerja					
2.	Pelaksanaan KKM					
3.	Pengumpulan Data					
4.	Menyusun Laporan					

(Sumber Pribadi)

Kegiatan Kuliah Kerja Magang (KKM) di PT. Perkebunan Nusantara X Pabrik Gula Gempolkrep dilaksanakan mulai tanggal 01 Agustus 2022 sampai dengan 31 Agustus 2022 dengan rincian sebagai berikut :

1. Kegiatan Kuliah Kerja Magang (KKM) dilaksanakan pada hari Senin sampai dengan Sabtu.
2. Pada hari Senin sampai Kamis, kegiatan Kuliah Kerja Magang dilaksanakan mulai pukul 06.30 – 15.00 WIB. Pada hari Jum'at, kegiatan Kuliah Kerja Magang dilaksanakan mulai pukul 06.30 – 11.00 WIB. Sedangkan pada hari Sabtu dilaksanakan mulai pukul 06.30 – 12.00 WIB.

Kegiatan Kuliah Kerja Magang (KKM) di PT. Perkebunan Nusantara X Pabrik Gula Gempolkrep berlangsung selama kurang lebih 1 bulan, dimana selama kegiatan Kuliah Kerja Magang (KKM) berlangsung, penulis selaku pesertra Kuliah Kerja Magang (KKM) mengikuti keseluruhan kegiatan sesuai dengan arahan yang di berikan oleh pendamping lapangan. Selama Kegiatan Kuliah Kerja Magang (KKM) ini, penulis ditempatkan di bagian keuangan dan umum serta bertanggung jawab kepada Bapak Imam Sofi'i, S.Sosselaku pendamping lapangan. Seluruh kegiatan selama Kuliah Kerja Magang (KKM) di PT. Perkebunan Nusantara X Pabrik Gula Gempolkrep telah disesuaikan dengan kebijakan yang ada di perusahaan dengan memberikan pengetahuan, pemahaman, serta visualisasi dari keseluruhan



sistematika kegiatan yang ada di perusahaan. Dengan tujuan, bahwa setiap peserta Kuliah Kerja Magang (KKM) mampu untuk mengetahui dan memahami, serta diharapkan mampu mengimplementasikan ilmu dan praktek kerja yang didapatkan selama Kualiah Kerja Magang (KKM) ke dalam kehidupan kerja kedepannya. Berikut ini bidang pekerjaan yang penulis lakukan selama kegiatan Kuliah Kerja Magang (KKM) berlangsung di Pabrik Gula Gempolkrep :

a) Bagian Umum

Pada Sub Bagian Sumber Daya Manusia (SDM)

- Membantu dan belajar input data untuk karyawan yang akan mengambil cuti.
- Belajar input data dan ikut membantu pegawai SDM dalam pengurusan asuransi kesehatan bagi karyawan yang mengalami kecelakaan kerja.
- Mengarsip dokumen medali penghargaan bagi karyawan yang sudah melewati batas minimal penghargaan masa kerja yakni 25 tahun, 30 tahun, dan 35 tahun masa kerja.
- Menginput data penilaian Akhlak karyawan ke dalam website penilaian akhlak BUMN.
- Membantu dan ikut dalam acara sosialisasi perjanjian kerja bersama 2022 antara pihak manajemen dengan serikat pekerja.
- Membantu asisten muda bagian SDM dalam menyiapkan rincian slip gaji, kartu pembelian gula karyawan, serta rincian pinjaman koperasi & Bank(apabila karyawan memiliki tanggungan pinjaman).
- Melayani administrasi addendum kesepakatan karyawan PKWT (Perjanjian Kerja Waktu Tertentu).

b) Bagian Keuangan

Pada sub-bagian Gudang

- Menginput persediaan barang (Good Issue, Good Receive, Transfer Posting) dengan menggunakan SAP (Sistem Aplikasi Produk).

- Melakukan pelayanan pembelian gula karyawan dan 10% gula petani tebu.

Setiap karyawan pabrik diberikan kesempatan untuk membeli gula setiap bulan langsung dari pabrik dengan batas jumlah maksimal pembelian yang sudah ditentukan oleh pihak perusahaan menurut penggolongan karyawan. Untuk karyawan tetap diberikan kesempatan untuk membeli gula dengan batas maksimal 15 kg per bulan. Karyawan PKWT (Perjanjian Kerja Waktu Tertentu) diberikan kesempatan membeli gula dengan batas maksimal 10 kg per bulan. Untuk pegawai pensiunan diberi kesempatan untuk membeli gula dengan batas maksimum 5 kg per bulan.

- Membantu dan belajar Asisten Muda bagian gudang penyimpanan gula dalam menghitung jumlah produksi gula terbaru (kemarin)
- Memberi label yang berisi jumlah tumpukan gula per stapel  
Pemberian label ini dilakukan agar memudahkan pihak gudang dalam mengetahui jumlah gula per stapel yang ada di gudang penyimpanan. Pemberian label dilakukan dengan cara menulis jumlah tumpukan gula per stapel pada kertas kosong kemudian di tempelkan ke barisan stapel.

## **3.2 Hasil Pengamatan di Tempat Magang**

### **3.2.1 Keselamatan dan Kesehatan Kerja**

Menurut OHSAS 18001:2007, Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) adalah suatu ilmu beserta penerapan dalam upaya mencegah kecelakaan dan penyakit akibat suatu pekerjaan. Berdasarkan undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 pasal 87, bahwa setiap perusahaan wajib menerapkan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja yang terintegrasi dengan sistem manajemen perusahaan.

Sementara menurut WHO (World Health Organization), definisi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah upaya yang bertujuan untuk meningkatkan dan mempertahankan tingkat tertinggi kesehatan

fisik, mental dan sosial bagi pekerja di semua jenis pekerjaan; pencegahan masalah kesehatan yang disebabkan oleh kondisi kerja; serta perlindungan pekerja dari risiko pekerjaannya karena faktor-faktor yang merugikan kesehatan.

Dalam implemenasinya, keselamatan dan kesehatan kerja memiliki cukup banyak fungsi dan manfaat, baik untuk perusahaan maupun bagi pekerja. Berikut ini adalah beberapa fungsi K3 secara umum:

- ✓ Sebagai pedoman untuk mengidentifikasi, menilai risiko dan bahaya untuk keselamatan dan kesehatan di lingkungan kerja.
- ✓ Membantu memberikan saran tentang perencanaan, proses pengorganisasian, desain tempat kerja, dan implementasi pekerjaan
- ✓ Sebagai pedoman dalam memantau kesehatan dan keselamatan pekerja di lingkungan kerja
- ✓ Memberikan saran tentang informasi, pendidikan, serta pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja
- ✓ Sebagai pedoman dalam menciptakan desain, metode, prosedur, dan program pengendalian bahaya
- ✓ Sebagai referensi dalam mengukur efektivitas langkah-langkah pengendalian bahaya dan program pengendalian bahaya

Implemenasi keselamatan dan kesehatan kerja ditujukan untuk melindungi rekan kerja, keluarga pekerja, konsumen, dan orang lain yang juga mungkin terpengaruh kondisi lingkungan kerja. Fungsi keselamatan dan kesehatan kerja cukup penting bagimoral, legalitas, dan finansial. Semua perusahaan yang menjadi area kerja untuk sekelompok orang memiliki kewajiban untuk memastikan bahwa pekerja dan orang lain yang terlibat tetap berada dalam kondisi aman sepanjang waktu. Menurut undang – undang No. 1 tahun 1970 tentang keselamatan kerja, tujuan dari keselamatan dan kesehatan kerja adalah untuk mencegah kecelakaan dan penyakit akibat kerja.

Berikut ini adalah beberapa peran keselamatan dan kesehatan kerja dalam lingkungan kerja :

- ✓ Setiap tenaga kerja memiliki hak untuk mendapatkan perlindungan untuk kesehatan dan keselamatan demi kesejahteraan hidup
- ✓ Setiap orang yang berada di lingkungan kerja harus dijamin aman
- ✓ Semua sumber produksi harus digunakan secara efisien dan aman
- ✓ Merupakan tindakan antisipatif dan preventif dari perusahaan dalam upaya mengurangi resiko kecelakaan dan penyakit akibat kerja.

### **3.2.2 Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)**

Menurut beberapa literatur Sistem Manajemen Keselamatan dan kesehatan kerja dapat diartikan sebagai berikut :

- a. Menurut PP No. 50 Tahun 2012, SMK3 adalah bagian dari sistem manajemen perusahaan secara keseluruhan dalam rangka pengendalian resiko yang berkaitan dengan kegiatan kerja guna terciptanya tempat kerja yang aman, efisien, dan produktif.
- b. Menurut Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 05 Tahun 2014 tentang SMK3 Konstruksi Bidang PU adalah bagian dari sistem manajemen organisasi pelaksanaan pekerjaan konstruksi dalam rangka pengendalian resiko K3 pada setiap pekerjaan konstruksi bidang pekerjaan umum.
- c. Menurut ILO (International Labour Organization), SMK3 adalah ilmu yang bertujuan untuk mengantisipasi, mengevaluasi, dan sebagai pengendalian bahaya yang timbul didalam dan atau dari tempat kerja yang dapat mengganggu kesehatan dan kesejahteraan pekerja, dengan mempertimbangkan kemungkinan dampak pada masyarakat sekitar dan lingkungan umum.

Penerapan SMK3 di Indonesia diatur melalui serangkaian Undang – Undang dan turunannya. SMK3 wajib diterapkan kepada seluruh perusahaan di Indonesia baik itu besar maupun kecil. Dasar hukum penerapan SMK3 di Indonesia antara lain :

1. Undang – Undang No.01 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja
2. Undang – Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan
3. Undang – Undang No. 02 Tahun 2017 tentang Jasa Konstruksi
4. Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
5. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 05 Tahun 2014 tentang Pedoman Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Konstruksi Bidang pekerjaan Umum
6. Peraturan Menteri Kesehatan No. 66 Tahun 2016 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Rumah Sakit.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No.50 Tahun2012, tujuan dari penerapan SMK3 ini adalah :

1. Meningkatkan efektivitas perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja yang terencana, terukur, terstruktur, dan terintegrasi
2. Mencegah dan mengurangi kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja dengan melibatkan unsur manajemen dan serikat pekerja
3. Menciptakan tempat kerja yang aman, nyaman, dan efisien untuk mendorong produktivitas.

Dalam penerapan Sistem Manajemen ini (SMK3), terdapat beberapa tahapan yang harus dilakukan, yakni :

1. Penetapan kebijakan K3

Perusahaan harus menyebarluaskan kebijakan K3 yang telah ditetapkan kepada seluruh pekerja. Dalam penyusunan kebijakan K3, perusahaan paling sedikit harus melakukan tinjauan awal kondisi K3 yang meliputi :

- a. Identifikasi potensi bahaya, penilaian, dan pengendalian resiko
- b. Perbandingan penerapan K3 dengan perusahaan dan sektor lain yang lebih baik

- c. Peninjauan sebab akibat kejadian yang membahayakan
- d. Kompensasi dan gangguan serta hasil penilaian sebelumnya yang berkaitan dengan keselamatan
- e. Penilaian efisiensi dan efektivitas sumber daya yang disediakan
- f. Memperhatikan peningkatan kinerja manajemen K3 secara terus menerus
- g. Memperhatikan masukan dari pekerja atau serikat pekerja

## 2. Perencanaan K3

Perencanaan K3 dimaksudkan untuk menghasilkan rencana K3. Rencana K3 ini disusun atau ditetapkan perusahaan dengan mengacu pada kebijakan K3 yang telah ditetapkan. Dalam menyusun K3, perusahaan harus melibatkan ahli K3, Panitia Pembina K3, Wakil Pekerja, dan pihak yang terkait di perusahaan. Dalam penyusunan rencana K3, perusahaan harus mempertimbangkan :

- a. Hasil penelaah awal
- b. Identifikasi potensi bahaya, penilaian, dan pengendalian resiko
- c. Peraturan perundang – undangan dan persyaratan lainnya
- d. Sumber daya yang dimiliki.

## 3. Pelaksanaan Rencana K3

Berdasarkan rencana K3 yang telah ditetapkan, dalam pelaksanaannya pengusaha di dukung oleh SDM dibidang K3, sarana dan prasarana yang dimaksud harus memiliki :

- a. Kompetensi kerja yang dibuktikan dengan sertifikat
- b. Kewenangan dibidang K3 yang dibuktikan dengan ijin kerja atau surat penunjukan dari instansi yang berwenang.

Sarana dan prasarana yang dimaksud minimal harus terdiri dari :

- a. Organisasi atau unit yang bertanggung jawab di bidang K3

- b. Anggaran yang memadai
  - c. Prosedur operasi/kerja, informasi, dan pelaporan serta pendokumentasian.
4. Pemantauan dan Evaluasi Kinerja K3
- Kegiatannya melalui pemeriksaan, pengujian, pengukuran, dan audit internal SMK3 yang dilakukan oleh SDM yang kompeten, jika tidak memiliki SDM yang kompeten dapat menggunakan jasa pihak lain. Hasil pemantauan dan evaluasi kinerja K3 dilaporkan kepada perusahaan dan digunakan untuk melakukan tindakan perbaikan yang dilakukan sesuai ketentuan peraturan perundang – undangan.
5. Peninjauan dan Peningkatan Kinerja K3
- Fungsinya untuk menjamin kesesuaian dan efektivitas penerapan SMK3 yang dilakukan terhadap kebijakan, perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi untuk melakukan perbaikan dan peningkatan kinerja dalam hal :
- a. Terjadi perubahan peraturan perundang – undangan
  - b. Adanya tuntutan dari pihak yang terkait dan pasar
  - c. Adanya perubahan penduduk dan kegiatan perusahaan
  - d. Terjadi perubahan struktur organisasi
  - e. Adanya perkembangan IPTEK, termasuk Epidemiologi
  - f. Adanya hasil kajian kecelakaan di tempat kerja
  - g. Adanya pelaporan
  - h. Adanya masukan dari pekerja.

### **3.2.3 Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3)**

Pengertian P2K3 (Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja) menurut Permenaker RI Nomor PER.04/MEN/1987 ialah badan pembantu di tempat kerja yang merupakan wadah kerjasama antara pengusaha dan pekerja untuk mengembangkan kerjasama saling pengertian dan partisipasi efektif dalam penerapan K3.

Dasar hukum pembentukan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) ialah Permenaker RI Nomor PER.04/MEN/1987 tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Tata Cara Penunjukan Ahli Keselamatan Kerja. Disebutkan pada pasal 2 (dua) bahwa tempat kerja dimana pengusaha/pengurus memperkerjakan 100 (seratus) orang atau lebih, atau tempat kerja dimana pengusaha/pengurus memperkerjakan kurang dari 100 (seratus) tenaga kerja namun menggunakan bahan, proses dan instalasi yang memiliki resiko besar akan terjadinya peledakan, kebakaran, keracunan dan penyinaran radioaktif pengusaha/pengurus wajib membentuk P2K3. Pada pasal 3 (tiga) disebutkan bahwa unsur keanggotaan P2K3 terdiri dari pengusaha dan pekerja yang susunannya terdiri dari ketua, sekretaris dan anggota serta sekretaris P2K3 ialah ahli keselamatan kerja dari perusahaan yang bersangkutan.

Tugas P2K3 (Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja) ialah memberikan saran dan pertimbangan baik diminta maupun tidak kepada pengusaha mengenai masalah K3 (berdasarkan pasal 4 (empat) Permenaker RI Nomor PER 04/MEN/1987).

Fungsi P2K3 (Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja) antara lain :

- a. Menghimpun dan mengolah data mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di tempat kerja.
- b. Membantu menunjukkan dan menjelaskan kepada setiap tenaga kerja mengenai :
  1. Berbagai faktor bahaya di tempat kerja yang dapat menimbulkan gangguan K3 termasuk bahaya kebakaran dan peledakan serta cara menanggulangnya.
  2. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi efisiensi dan produktivitas kerja.
  3. Alat Pelindung Diri (APD) bagi tenaga kerja yang bersangkutan.
  4. Cara dan sikap yang benar dan aman dalam melaksanakan



pekerjaannya.

- c. Membantu Pengusaha/Pengurus dalam :
1. Menentukan tindakan koreksi dengan alternatif terbaik.
  2. Mengembangkan sistem pengendalian bahaya terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
  3. Mengevaluasi penyebab timbulnya kecelakaan, penyakit akibat kerja (PAK) serta mengambil langkah-langkah yang diperlukan.
  4. Mengembangkan penyuluhan dan penelitian di bidang keselamatan kerja, higiene perusahaan, kesehatan kerja dan ergonomi.
  5. Melaksanakan pemantauan terhadap gizi kerja dan menyelenggarakan makanan di perusahaan.
  6. Memeriksa kelengkapan peralatan keselamatan kerja.
  7. Mengembangkan pelayanan kesehatan tenaga kerja.
  8. Mengembangkan laboratorium Keselamatan dan Kesehatan Kerja, melakukan pemeriksaan laboratorium dan melaksanakan interpretasi hasil pemeriksaan.
  9. Menyelenggarakan administrasi keselamatan kerja, higiene perusahaan dan kesehatan kerja.
  10. Membantu pimpinan perusahaan menyusun kebijaksanaan manajemen dan pedoman kerja dalam rangka upaya meningkatkan keselamatan kerja, higiene perusahaan, kesehatan kerja, ergonomi dan gizi kerja. (berdasarkan pasal 4 (empat) Permenaker RI Nomor PER.04/MEN/1987).

#### **3.2.4 Safety Officer (SO)**

*Safety Officer* sendiri adalah profesi yang dijalankan oleh seorang profesional dengan latar pendidikan tertentu. *Safety Officer* berkewajiban untuk memastikan seluruh pekerja yang berada di lingkungan kerja, bekerja dengan kondisi yang terjamin keamanan dan kesehatannya. Selain itu, safety officer juga wajib mengidentifikasi dan meminimalisir resiko bahaya yang mungkin muncul dilingkungan

pekerjaan. Tugas dari *Safety Officer* meliputi :

1. Mengidentifikasi dan memetakan potensi bahaya.

Segala bentuk bahaya yang mungkin terjadi dalam proses bisnis yang dilakukan oleh perusahaan wajib diidentifikasi dan dipetakan oleh safety officer. Hal semacam ini termasuk membuat tingkatan risiko dari bahaya (*impact*) dan peluang terjadinya bahaya itu (*probability*).

2. Membuat gagasan program K3 yang mencakup usaha preventif dan usaha korektif.

Usaha preventif mempunyai tujuan untuk mengurangi terjadinya bahaya atau kecelakaan di lingkungan kerja. Usaha korektif mempunyai tujuan untuk menanggulangi kecelakaan yang terjadi di lingkungan kerja dan melakukan tindakan mitigasi.

3. Membuat dan memelihara dokumen yang berkaitan dengan K3.

Dokumentasi yang baik termasuk aspek penting dalam menghindari bahaya dan menanggulangnya. Hal semacam ini termasuk membuat prosedur baku dan memelihara barang atau catatan berkaitan K3.

4. Mengevaluasi insiden kecelakaan

Kecelakaan yang terjadi di lingkungan kerja wajib dianalisa dan dievaluasi untuk mengetahui akar permasalahan termasuk tindakan preventif dan korektif yang di ambil. *Safety officer* bertugas untuk memonitor efektivitas program yang berjalan, melakukan perubahan atau perbaikan program jika program dirasa kurang memberikan efek pada aspek K3 di perusahaan. Hal semacam ini termasuk mengelola laporan yang diperlukan untuk manajemen perusahaan.

5. Menjadi Penghubung antara Pemerintah dan Perusahaan

*Safety Officer* adalah penghubung antara regulasi yang ditetapkan oleh pemerintah dan kebijakan perusahaan. Dia harus meyakinkan kalau kriteria yang sudah ditetapkan oleh pemerintah

setempat dipenuhi oleh perusahaan.

### 3.2.5 Implementasi K3 pada Perusahaan

Dalam implementasi K3 pada perusahaan PT. Perkebunan Nusantara X Pabrik Gula Gempolkrep tempat penulis mengamati, ialah sebagai berikut :

1. Pabrik Gula Gempolkrep telah memiliki sertifikasi SMK3 (Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan kerja) pada tahun 2022.
2. PT. Perkebunan Nusantara X Pabrik Gula Gempolkrep memiliki team tanggap darurat dalam membantu segala yang berhubungan dengan keselamatan dan kesehatan kerja.
3. Selain P2K3, Pabrik Gula Gempolkrep juga telah memiliki seorang *Safety Officer* yang berkewajiban untuk memastikan seluruh pekerja yang berada di lingkungan kerja bekerja dengan kondisi yang terjamin keamanan dan kesehatannya.
4. Dalam implementasi K3, Pabrik Gula Gempolkrep telah menyediakan Alat Pelindung Diri (APD) yang akan digunakan oleh pekerja ketika akan melakukan pekerjaan sesuai bidangnya, Alat Pelindung Diri tersebut diantaranya adalah helm, masker, earmuff, pelindung wajah, sarung tangan, sepatu boot, dan body harness (sabuk pengaman).
5. Pabrik Gula Gempolkrep juga bekerja sama dengan BPJS Mojokerto untuk menjamin kesehatan bagi karyawan mereka berupa asuransi kesehatan. Selain dalam bentuk asuransi, Pabrik Gula Gempolkrep juga memberikan santunan secara langsung kepada korban apabila terjadi kecelakaan kerja. Pabrik Gula gempolkrep juga telah menyediakan kotak P3K yang selalu ada di setiap sudut ruangan dan juga klinik kesehatan yang terletak di sebelah pabrik. Fasilitas tersebut merupakan salah satu bentuk implementasi jaminan kesehatan kerja yang diberikan perusahaan kepada pekerjanya.

6. Dalam implementasi K3 Pabrik Gula Gempolkrepjuga telah menyediakan papan informasi dan peringatan yang menganjurkan para pekerja untuk mengenakan alat dan atribut keselamatan dan kesehatan kerja ketika akan memulai pekerjaan sesuai bidangnya.

### **3.2.6 Permasalahan yang Dihadapi Perusahaan Saat Implementasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)**

1. Terkadang terdapat beberapa karyawan yang kurang peduli terhadap pentingnya menggunakan alat K3 untuk meminimalisir resiko Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang mungkin terjadi saat melakukan pekerjaan, Contohnya :
  - a. Karyawan bagian pengolahan  
Banyak karyawan bagian pengolahan pada saat melakukan pekerjaannya tidak memakai masker, hal ini tentunya membahayakan bagi kesehatan mereka karena tempat dibagian tersebut seringkali mengeluarkan bau yang tidak sedap.
  - b. Karyawan bagian pengelasan  
Pada saat melakukan pekerjaan pengelasan, banyak karyawan bagian pengelasan yang tidak memakai APD yang telah disediakan, tidak menutup kemungkinan bila terjadi kecelakaan kerja maka hal tersebut akan menghambat kinerja karyawan tersebut.
  - c. Karyawan yang berada di tempat yang tinggi  
Jika karyawan melakukan pekerjaan dengan kondisi tempat yang tingginya lebih dari 150 M, karyawan tersebut mengabaikan safety belt dan hanya mengandalkan pegangan pada alat tertentu. Maka hal tersebut tidak menutup kemungkinn terjadinya suatu kecelakaan, yang akan menghambat kinerja karyawan tersebut.

### 3.3 Solusi Permasalahan

1. Perusahaan/Manajemen telah memenuhi peralatan Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang diperlukan, namun terkadang terdapat beberapa karyawan yang enggan memakai peralatan K3 tersebut. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka tim safety officer akan melakukan teguran keras terhadap karyawan yang mengabaikan K3 tersebut. Jika tidak ada perubahan sikap untuk memakai peralatan K3 tersebut, maka perusahaan bisa memberhentikan karyawan tersebut.
2. Lebih memaksimalkan kinerja dari *Safety Officer* dalam mengawasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja karyawan khususnya karyawan produksi.

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN**

#### **4.1 Kesimpulan**

Secara umum, Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan upaya yang bertujuan untuk meningkatkan dan mempertahankan tingkat tertinggi kesehatan fisik, mental dan sosial bagi pekerja di semua jenis pekerjaan, pencegahan masalah kesehatan yang disebabkan oleh kondisi kerja, serta perlindungan pekerja dari risiko pekerjaannya karena faktor-faktor yang merugikan kesehatan. Berdasarkan undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 pasal 87, bahwa setiap perusahaan wajib menerapkan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja yang terintegrasi dengan sistem manajemen perusahaan.

Sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada PT. Perkebunan Nusantara X Pabrik Gula Gempolkrep telah berjalan dengan baik. Hal ini terbukti dengan adanya sertifikat Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang sudah diperoleh oleh Pabrik Gula Gempolkrep. Namun dalam penerapannya terkadang terdapat beberapa karyawan yang mengabaikan akan pentingnya menggunakan peralatan K3 tersebut. Padahal pihak perusahaan sudah menyediakan fasilitas peralatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja dengan lengkap, seperti menyediakan Alat Pelindung diri, memiliki team tanggap darurat, bekerja sama dengan BPJS Mojokerto dalam penanganan asuransi kesehatan bagi karyawan, serta banyak sekali papan informasi yang mewajibkan karyawan untuk selalu memakai Alat Pelindung Diri sebelum mereka melakukan pekerjaan sesuai bidangnya. Sertifikat Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang dimiliki Pabrik Gula Gempolkrep pada tahun 2019 juga membuktikan bahwa implementasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Pabrik Gula Gempolkrep berjalan dengan baik.

## **4.2 Saran**

PT. Perkebunan Nusantara X Pabrik Gula Gempolkrep sudah sangat baik dalam menjalankan kegiatan sesuai dengan standard operasional perusahaan khususnya mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), sehingga Pabrik Gula Gempolkrep perlu untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja tersebut, walau terkadang terdapat beberapa karyawan yang mengabaikan untuk menggunakan peralatan keselamatan dan kesehatan kerja. Namun hal tersebut dapat diatasi dengan saling mengingatkan antar tenaga kerja atau tim safety officer memberikan teguran kepada karyawan yang mengabaikan keselamatan kerja supaya mereka sadar akan pentingnya memakai peralatan keselamatan dan kesehatan kerja.

## DAFTAR PUSTAKA


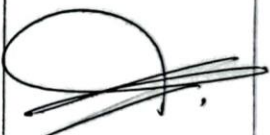

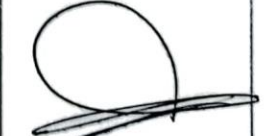
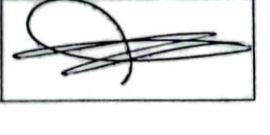
1. Jombang (2022). *Buku Pedoman KKM STIE PGRI Dewantara Jombang Program Studi Manajemen Tahun 2022/2023 Jombang : STIE PGRI Dewantara Jombang*
2. *Buku Perjanjian Kerja Bersama PTPN X 2022*
3. *Memahami Definisi K3 dan Fungsinya Dalam Perusahaan* (2022). 25 Agustus 2022 <https://mawisaranasamawi.com/fungsi-dan-definisi-k3/>
4. Admmc., (2022). *Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. 25 Agustus 2022 <https://metroconsulting.co.id/penjelasan-lengkap-smk3-sistem-manajemen-keselamatan-dan-kesehatan-kerja/>
5. Fitri H, S.K.M., (2022). *Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3)*. 25 Agustus 2022 <https://www.garudasystrain.co.id/panitia-pembina-keselamatan-dan-kesehatan-kerja-p2k3/>
6. *Tahukah Kalian 5 Tugas Utama Safety Officer*. (2022). 25 Agustus 2022 <https://synergysolusi.com/indonesia/berita-k3/tahukah-kalian-5-tugas-utama-safety-officer#:~:text=Safety%20officer%20merupakan%20profesi%20yang,yang%20terjamin%20keamanan%20dan%20kesehatannya>
7. Hasan F., (2022). *Tahapan Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja*. 25 Agustus 2022 <https://belajark3.com/ruang-baca/tahapan-penerapan-smk3.htm>









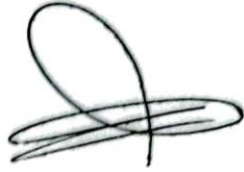




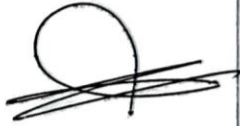

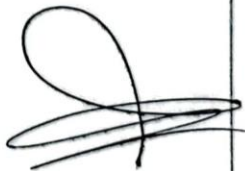
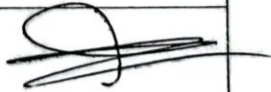
## DAFTAR LAMPIRAN







### Formulir Kegiatan Harian Mahasiswa

Nama : Moch. Rizki Putra Efendi  
Nim : 1961164  
Program Studi : Manajemen (SDM)  
Tempat KKM : PT. Perkebunan Nusantara X Pabrik Gula Gempolkrep  
Bagian/Bidang : Sumber Daya Manusia dan Keuangan Umum

Minggu Ke	Tanggal	Jenis Kegiatan	Tanda Tangan
1	Senin, 1 Agustus 2022	<ul style="list-style-type: none"><li>➤ Perkenalan</li><li>➤ Mempelajari SOP gudang distribusi</li><li>➤ Melayani pembelian gula karyawan (Karyawan Tetap, PKWT, Pensiunan) dan 10% petani tebu</li></ul>	
	Selasa, 2 Agustus 2022	<ul style="list-style-type: none"><li>➤ Melayani pembelian gula karyawan (Karyawan Tetap, PKWT, Pensiunan) dan 10% petani tebu</li><li>➤ Wawancara dengan Asisten Muda gudang distribusi</li></ul>	
	Rabu, 3 Agustus 2022	<ul style="list-style-type: none"><li>➤ Melayani pembelian gula karyawan (Karyawan Tetap, PKWT, Pensiunan) dan 10% petani tebu</li><li>➤ Melakukan pelayanan terhadap barang masuk gudang</li></ul>	
	Kamis, 4 Agustus 2022	<ul style="list-style-type: none"><li>➤ Melayani pembelian gula karyawan (Karyawan Tetap, PKWT, Pensiunan) dan 10% petani tebu</li><li>➤ Melakukan pelayanan terhadap barang keluar gudang</li></ul>	
	Jum'at, 5 Agustus 2022	<ul style="list-style-type: none"><li>➤ Menandai jumlah gula per stapel di gudang penyimpanan gula</li></ul>	

		<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Mempelajari SOP gula keluar</li> <li>➤ Membantu Asisten Muda gudang penyimpanan gula dalam pelayanan gula keluar</li> </ul>	
	Sabtu, 6 Agustus 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menandai jumlah gula per stapel di gudang penyimpanan</li> <li>➤ Menghitung jumlah produksi gula terbaru (kemarin)</li> <li>➤ Membantu Asisten Muda gudang penyimpanan gula dalam pelayanan gula keluar</li> </ul>	
2	Senin, 8 Agustus 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Mempelajari tentang Perjanjian Kerja Bersama antara Manajemen dengan Serikat Pekerja</li> <li>➤ Wawancara dengan Asisten Muda SDM</li> </ul>	
	Selasa, 9 Agustus 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Belajar melakukan input data karyawan yang akan mengambil cuti</li> <li>➤ Melayani pembelian gula karyawan (Karyawan Tetap, PKWT, Pensiunan) dan 10% petani tebu</li> </ul>	
	Rabu, 10 Agustus 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Belajar melakukan input data karyawan yang akan mengambil cuti</li> <li>➤ Melayani pembelian gula karyawan (Karyawan Tetap, PKWT, Pensiunan) dan 10% petani tebu</li> </ul>	
	Kamis, 11 Agustus 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Belajar melakukan input data dan ikut membantu Asisten Muda SDM dalam pengurusan Asuransi Kesehatan bagi karyawan yang mengalami kecelakaan kerja</li> </ul>	
	Jum'at, 12 Agustus 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Belajar melakukan input data karyawan yang akan mengambil cuti</li> </ul>	

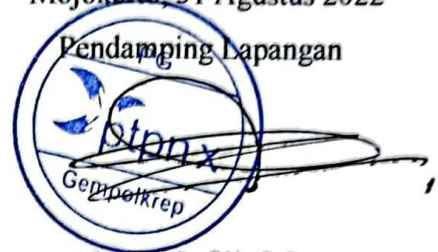
	Sabtu, 13 Agustus 2022	➤ Membantu dan ikut dalam acara sosialisasi Perjanjian Kerja Bersama 2022 antara pihak Manajemen dengan Serikat Pekerja.	
3	Senin, 15 Agustus 2022	➤ Menginput data penilaian Akhlak karyawan ke dalam website penilaian akhlak BUMN	
	Selasa, 16 Agustus 2022	➤ Menginput data penilaian Akhlak karyawan ke dalam website penilaian akhlak BUMN	
	Kamis, 18 Agustus 2022	➤ Menginput data penilaian Akhlak karyawan ke dalam website penilaian akhlak BUMN	
	Jum'at, 19 Agustus 2022	➤ Menginput data penilaian Akhlak karyawan ke dalam website penilaian akhlak BUMN	
	Sabtu, 20 Agustus 2022	➤ Menginput data penilaian Akhlak karyawan ke dalam website penilaian akhlak BUMN	
4	Senin, 22 Agustus 2022	➤ Mengarsip dokumen medali penghargaan bagi karyawan yang sudah melewati batas minimal penghargaan masa kerja yakni 25 tahun, 30 tahun, dan 35 tahun masa kerja	
	Selasa, 23 Agustus 2022	➤ Mengarsip dokumen medali penghargaan bagi karyawan yang sudah melewati batas minimal penghargaan masa kerja yakni 25 tahun, 30 tahun, dan 35 tahun masa kerja	
	Rabu, 24 Agustus 2022	➤ Membantu karyawan SDM dalam menyiapkan rincian slip gaji, kartu	

		pembelian gula karyawan, serta rincian pinjaman koperasi & Bank (apabila karyawan memiliki tanggungan pinjaman).	
	Kamis, 25 Agustus 2022	➤ Membantu asisten muda bagian SDM dalam menyiapkan rincian slip gaji, kartu pembelian gula karyawan, serta rincian pinjaman koperasi & Bank (apabila karyawan memiliki tanggungan pinjaman).	
	Jum'at, 26 Agustus 2022	➤ Membantu asisten muda bagian SDM dalam menyiapkan rincian slip gaji, kartu pembelian gula karyawan, serta rincian pinjaman koperasi & Bank (apabila karyawan memiliki tanggungan pinjaman).	
	Sabtu, 27 Agustus 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Melihat proses produksi gula dalam pabrik</li> <li>➤ Wawancara dengan Asisten Muda bagian Pengolahan</li> </ul>	
5	Senin, 29 Agustus 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Mengerjakan laporan Kuliah Kerja Magang (KKM)</li> <li>➤ Wawancara dengan Asisten Muda bagian Quality Assurance</li> </ul>	
	Selasa, 30 Agustus 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Mengerjakan laporan Kuliah Kerja Magang (KKM)</li> <li>➤ Membantu Asisten Muda SDM dalam menyiapkan Administrasi Addendum kesepakatan karyawan PKWT</li> </ul>	
	Rabu, 31 Agustus 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Mengerjakan laporan Kuliah Kerja Magang (KKM)</li> <li>➤ Membantu Asisten Muda SDM</li> </ul>	

		Addendum kesepakatan karyawan PKWT	
--	--	---------------------------------------	--

Mojokerto, 31 Agustus 2022

Pendamping Lapangan



( Imam Sofi'i, S.Sos )

### Penilaian Oleh Pendamping Lapangan

Nama : Moch. Rizki Putra Efendi  
 Nim : 1961164  
 Program Studi : Manajemen (SDM)  
 Tempat KKM : PT. Perkebunan Nusantara X Pabrik Gula Gempolkrep

No.	Aspek Yang Dinilai	Kurang (≤ 50)	Cukup (51 -65)	Baik (66-80)	Sangat Baik (≥ 81)
1.	Disiplin kerja				91
2.	Kerjasama dalam tim/hubungan dengan rekan kerja				91
3.	Sikap, etika dan tingkah laku saat Bekerja				92
4.	Kreativitas dan ketrampilan				91
5.	Kemampuan mengaplikasikan pengetahuan akademis dalam Pekerjaan				91
6.	Kemampuan menyesuaikan diri dalam pekerjaan dan lingkungan kerja				91
7.	Kemampuan berkomunikasi				92
8.	Produktivitas kerja*				91

Catatan: Penilaian harap diisi dalam angka

\*Peserta magang menghasilkan produk/ karya

Catatan:.....  
 .....  
 .....

PG Gempolkrep, 31 Agustus 2022

Pejabat penilai



(Karnaji, ST)



# SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PGRI DEWANTARA

PROGRAM STUDI – AKUNTANSI (B)  
PROGRAM STUDI – MANAJEMEN (B)

Jl. Prof. Moh yamin No.77 Telp. 0321-865180, Fax 0321-853807 Jombang 61471  
Email : info@stiedewantara.ac.id website: www.stiedewantara.ac.id

## PENILAIAN KULIAH KERJA MAGANG MAHASISWA

Nama : Moch. Rizki Putra Efendi  
NIM : 1961164  
Program Studi : Manajemen  
Tempat Magang : PT. Perkebunan Nusantara X Pabrik Gula Gempolkrep  
Bagian/Bidang : Keuangan dan Umum

Catatan : Penilaian harap diisi dalam angka

No.	Aspek yang Dinilai	Nilai (0 - 100)
1.	Keaktifan konsultasi	82
2.	Motivasi	82
3.	Pengetahuan tentang tugas dalam obyek KKM	83
4.	Tata Bahasa dan kerapihan laporan	81
5.	Kejelasan menyampaikan laporan	82
6.	Sistematika laporan	82
7.	Kemampuan mengidentifikasi masalah	82
8.	Kemampuan memberikan alternatif pemecahan masalah	82
Jumlah		656
Nilai Rata-Rata		82

Jombang, 31 Agustus 2022

Dosen Pembimbing Lapangan,

(Ratna Dwijayanti, SE., MM)

Gempolkrep, 1 September 2022

**SURAT KETERANGAN**  
No. IC-SURKT/22.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Manager Keuangan SDM & Umum PT.Perkebunan Nusantara X Pabrik Gula Gempolkrep menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa :

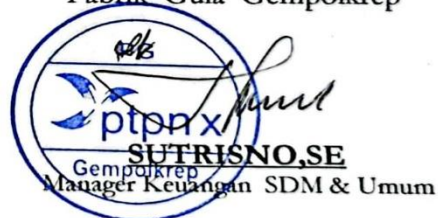
Nama : Moch Rizki Putra Efendi  
NIM : 1961146  
Fakultas/Jurusan : Manajemen  
Perguruan Tinggi : STIE PGRI Dewantara

Sesuai surat Ijin dari Direksi PT Perkebunan Nusantara X No.IC.RUPA-2/220724.001 yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Magang Tgl.1 Agustus 2022 s/d Tgl 31 Agustus 2022 di Bagian Keuangan SDM & Umum di PG Gempolkrep Gedeg Mojokerto

Surat Keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan sebagai persyaratan untuk pembuatan laporan.

Demikian untuk menjadikan maklum.

PT. PERKEBUNAN NUSANTARA X  
Pabrik Gula Gempolkrep





## DOKUMENTASI KEGIATAN KULIAH KERJA MAGANG

